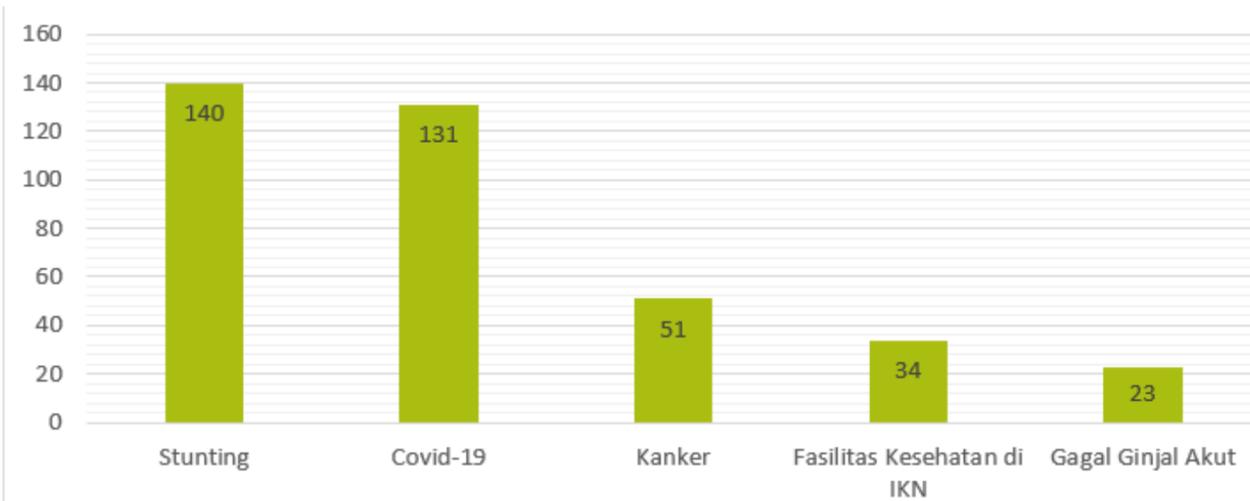


# TREN PEMBERITAAN 1 – 7 FEBRUARI 2023



## Stunting

- Menkes Budi Gunadi Sadikin menyatakan stunting banyak ditemukan pada anak-anak yang berusia 6 hingga 24 bulan atau setelah masa ASI eksklusif selesai diberikan oleh ibu. Ada banyak titik-titik waktu lain, tapi yang determinannya paling tinggi, yang *risk factor*-nya paling tinggi, yang menyebabkan stunting paling tinggi adalah masa-masa ibunya hamil dan bayi pada masa enam sampai 24 bulan.
- SSGI 2022 tidak hanya memuat data terkait dengan stunting, tetapi juga kondisi balita yang mengalami *wasting*, *underweight*, hingga *overweight*. Hal yang perlu diwaspadai adalah angka *underweight* yang meningkat dari 17% tahun 2021 menjadi 17,1% pada tahun 2022 dan *wasting* kini menjadi 7,7% setelah sebelumnya hanya 7,1%. Kepala BKPK Syarifah Liza Munira menyebutkan dalam SSGI 2022, diketahui bahwa angka prevalensi stunting turun dari 24,4% pada 2021 menjadi 21,6% pada 2022. Hal yang sama juga terjadi pada kategori *overweight* yang sebelumnya 3,8% pada 2021, turun menjadi 3,5% pada 2022. Hal yang perlu diwaspadai adalah angka *underweight* yang meningkat dari 17% pada 2021 menjadi 17,1% pada 2022 dan *wasting* kini menjadi 7,7% setelah sebelumnya hanya 7,1%.
- Stunting serupa kanker yang memiliki stadium. Jika sudah berada di stadium akhir atau empat, maka telah terhitung telat. Menkes Budi mengungkapkan jika dalam waktu dua minggu, anak bisa kembali normal dengan pemberian protein hewani secara rutin. Budi menghimbau untuk lebih menekankan pencegahan, jangan sampai stunting. Sebelum masuk stunting, dimulai stadium satu yaitu berat badan tidak naik. Stadium kedua dengan tanda berat yang badan turun. Stadium tiga atau gizi kurang. Terakhir stadium empat yaitu gizi buruk. Budi menekankan agar anak tidak melewati stadium pertama tanpa intervensi.

## Perkembangan Covid-19

- Presiden Joko Widodo (Jokowi) bersyukur telah melewati masa pandemi Covid-19 tanpa melakukan *lockdown*. Sebab menurut perhitungannya, kemampuan ekonomi masyarakat kelompok menengah bawah hanya mampu bertahan tiga pekan saja bila kebijakan itu diimplementasikan. "Di ruangan ini kalau kita survei semua, 90 persen pasti minta *lockdown*, utamanya yang menengah atas. Menteri juga sama, 80 persen *lockdown* pak. Tapi kita kan ngitung masyarakat kita yang lain," kata Jokowi saat Mandiri Investment Forum (MIF) 2023 di Jakarta, Rabu (1/2).
- Amerika Serikat (AS) sedang bersiap mencabut status darurat Covid-19 pada 11 Mei 2023. Pengumuman ini dikeluarkan pejabat White House pada Senin (30/1/2023). Menanggapi hal tersebut, Menkes RI Budi Gunadi Sadikin mengakui, rencana pencabutan status darurat Covid-19 di Indonesia sudah disampaikan kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi). Namun, pencabutan status tetap harus menunggu informasi lanjutan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

## Kanker

- Peringatan Hari Kanker Sedunia 2023 bertujuan mengampanyekan kesadaran pencegahan kanker bagi masyarakat, organisasi dan kesehatan dunia. Peringatan Hari Kanker Sedunia 2023 mengangkat tema "Close the Care Gap" atau "Tutup Kesenjangan Perawatan". Di Indonesia menurut catatan Globocan pada tahun 2020, Kasus baru kanker sebanyak 396.314 kasus. Dengan 234.511 orang diantaranya meninggal dunia.

## Fasilitas Kesehatan di Ibu Kota Nusantara

- Kementerian Kesehatan RI bersama Komisi IX DPR RI sedang mempersiapkan penyediaan fasilitas kesehatan di Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur. Bukan hanya membangun rumah sakit (RS) dari sisi pelayanan rujukan, namun juga membangun Puskesmas di tingkat pertama untuk penguatan promotif dan preventifnya. Akan diperkuat juga surveilans pencegahan penyakit dan laboratorium kesehatannya. Kemenkes akan mendirikan RS yang dapat dimanfaatkan oleh semua masyarakat di IKN, serta mengintegrasikan RS tersebut dengan RS TNI/POLRI dan RS Pendidikan yang terhubung dengan Fakultas Kedokteran pada universitas di IKN.

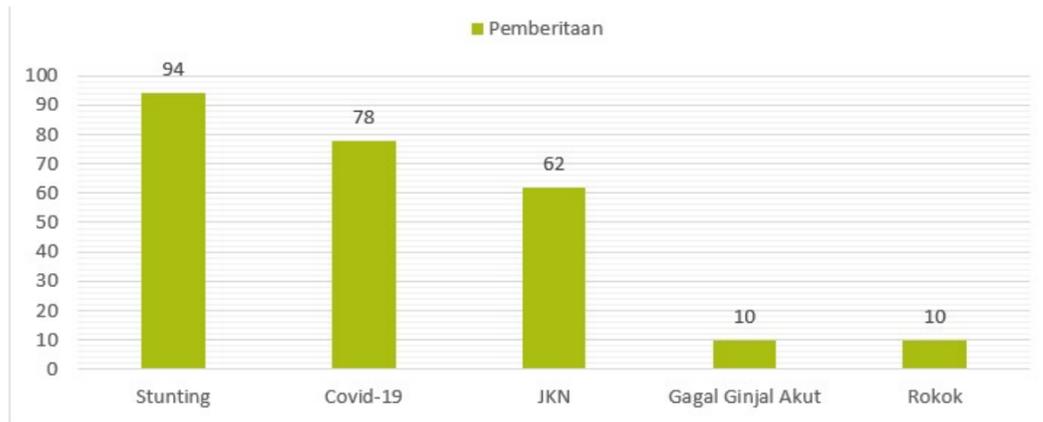
## Kasus Gagal Ginjal Akut

- Kementerian Kesehatan (Kemenkes) sedang menelusuri dua kasus gagal ginjal akut baru di DKI Jakarta. Satu pasien di antaranya meninggal berdomisili di kawasan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Dinkes DKI Jakarta masih melakukan penyelidikan epidemiolog dengan memeriksa kemungkinan adanya riwayat obat serta progresivitas penyakit yang dialami pasien. Berkaitan dengan kepastian kronologi dua pasien gagal ginjal akut, Dinkes DKI terus mengumpulkan data lebih lanjut. Sampai saat ini, belum tahu penyebab pasti dan riwayat minum obat pada dua kasus tersebut.

## Kesimpulan

Tren pemberitaan paling banyak pada isu stunting yang menekankan stunting paling tinggi adalah masa-masa ibu hamil dan bayi pada masa 6 sampai 24 bulan. Hal ini dapat menjadi rekomendasi untuk dapat ditindaklanjuti oleh Pusjak Upaya Kesehatan, khususnya pada kebijakan program kesehatan masyarakat.

# TREN PEMBERITAAN 8-14 FEBRUARI 2023



## Stunting

- DPR menyarankan pengukuran stunting memiliki standar nasional. Hal itu diperlukan agar pemerintah daerah yang melakukan survei bisa memakai standar yang sama. Perbedaan cara ukur antar satu wilayah dikhawatirkan akan mempengaruhi kredibilitas data di pusat. Pemerintah pusat, dalam hal ini Kementerian Kesehatan dan BKKBN, untuk terjun langsung ke enam provinsi yang mengalami kenaikan angka stunting. Ini untuk mengetahui penyebab kenaikan anak yang stunting. Selanjutnya, intervensi bisa dilakukan kepada ibu hamil, terutama pada ibu dengan kondisi kurang energi kronis (KEK). Poltekkes bisa digerakan untuk membantu intervensi terutama di tingkat keluarga dan pelayanan kesehatan primer. Selain itu, disarankan ada kelas prenatal untuk ibu hamil untuk membantu mengawasi kondisi kehamilan dan pengasuhan pada anak.
- Kementerian Kesehatan akan mereplikasi strategi percepatan penanganan stunting melalui Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) milik Pemerintah Kabupaten Sumedang, Jawa Barat untuk diperluas hingga level nasional. SPBE menyajikan sejumlah data dan informasi yang jelas, seperti desa dengan angka prevalensi stunting yang tinggi, data statistik anak yang terkena stunting, hingga penyebab terjadinya stunting di desa tersebut. Dengan data yang ada, penanganan stunting di setiap desa akan berbeda sesuai dengan kendala yang dihadapi. Menkes Budi mengatakan Sumedang sebagai Kabupaten yang berhasil menerapkan SPBE dan menjadikannya sebagai basis data untuk menurunkan stunting.

## Covid-19

- Menurut epidemiolog Masdalina Pane, vaksin *booster* setiap enam bulan tidak begitu perlu mengingat vaksin dosis 2 pun belum sampai 70 persen. Varian-varian baru COVID-19 membutuhkan jenis vaksin baru yang sesuai dengan varian. Jadi selama secara epidemiologi kondisi terkendali, tidak ada VoC (*variant of concern*) baru yang virulen kita tidak membutuhkan *booster*. Epidemiolog Dicky Budiman juga menilai bahwa vaksin *booster* enam bulan sekali bukanlah hal yang diharuskan bagi setiap orang. Ini bisa hanya pada kelompok berisiko tinggi. Saat ini masih terlalu dini untuk mengatakan semua harus *booster* enam bulan sekali.

## Jaminan Kesehatan Nasional

- Penghapusan sistem kelas 1, 2, dan 3 BPJS Kesehatan secara bertahap mulai tahun ini hingga 2025 ternyata tidak membuat tarif iuran bagi para pesertanya naik. Direktur Utama BPJS Kesehatan Ali Ghufron Mukti memastikan tarif iuran peserta hingga kini masih tetap dan tak ada perubahan nominal meskipun akan diberlakukan kelas rawat inap standar (KRIS) mulai tahun ini. Dewan Jaminan Sosial (DJSN) sebelumnya telah mengumumkan hasil perhitungan dampak penerapan sistem kelas rawat inap standar (KRIS) yang akan menghapus kelas 1, 2, dan 3. Penerapan ini dinilai tidak akan membuat BPJS Kesehatan mengalami defisit hingga 2024. Anggota DJSN Mickael Bobby Hoelman mengatakan, uji coba ini dilaksanakan tanpa mengubah tarif iuran para peserta BPJS kesehatan yang ada selama ini, dan dengan mempertimbangkan seluruh proyeksi pengeluaran maupun penerimaannya, serta tarif kapitasi yang baru.

## Gagal Ginjal Akut

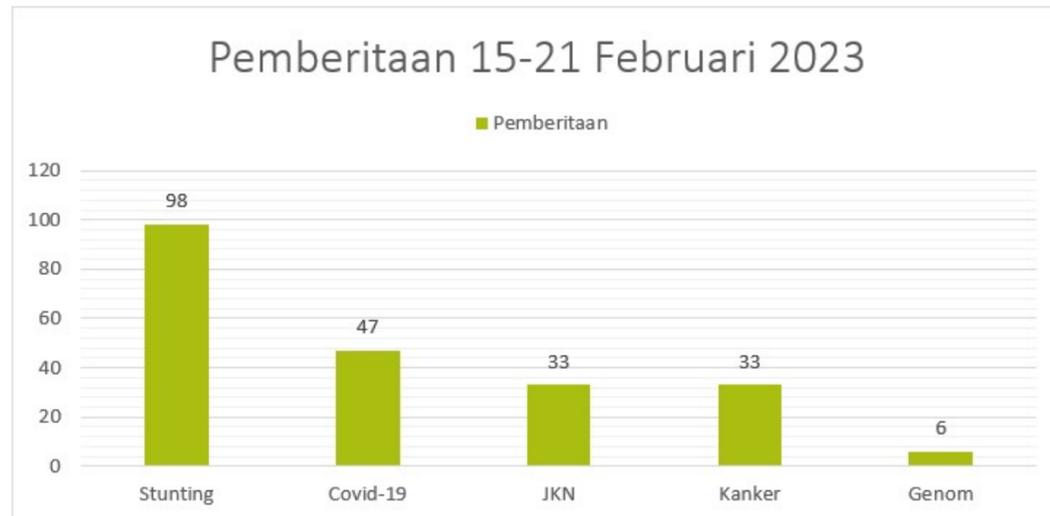
- Satu pasien suspek Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal (GGAPA) dinyatakan negatif setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Adapun satu suspek yang dimaksud adalah pasien anak berusia 10 tahun di DKI Jakarta yang sebelumnya dilaporkan mengalami demam pada 26 Januari 2023 dan ada keluhan tidak bisa buang air kecil (Anuria). Sementara satu pasien lainnya yang dirawat di RSUD Dr. Moewardo Surakarta, Jawa Tengah tidak termasuk ke dalam kategori GGAPA karena mengalami gagal ginjal yang disebabkan oleh penyakit bawaan. Juru Bicara Kemenkes RI Syahril menjelaskan kasus GGAPA muncul kembali pada 25 Januari 2023 setelah nihil sejak awal Desember 2022. Satu kasus konfirmasi GGAPA dialami anak berusia satu tahun dengan riwayat mengonsumsi obat sirup penurun demam yang dibeli di apotek. Pada 28 Januari 2023, pasien mengalami batuk, demam, pilek dan tidak bisa buang air kecil (Anuria) kemudian dibawa ke Puskesmas Pasar Rebo, Jakarta Timur untuk mendapatkan pemeriksaan.

## Rokok

- Perkumpulan Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia (Gappri) menolak revisi Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan. Ketua Umum Gappri Henry Najooan mengatakan, PP 109/2012 yang saat ini berlaku sudah baik dan masih relevan untuk diterapkan, meskipun pelaksanaannya masih banyak kekurangan. Karena itu, menurut dia, pemerintah seharusnya mengutamakan dan memperkuat aspek sosialisasi, edukasi, serta penegakan implementasi. Henry Najooan mengatakan, isi draf perubahan PP 109/2012 cenderung berisi larangan. Hal itu justru semakin restriktif terhadap kelangsungan iklim usaha industri hasil tembakau (IHT) legal di Tanah Air.

## Kesimpulan

Tren pemberitaan paling banyak pada isu stunting yang menekankan pengukuran stunting agar memiliki standar nasional. Hal ini dapat menjadi rekomendasi untuk dapat ditindaklanjuti oleh Pusjak Upaya Kesehatan, khususnya pada kebijakan program kesehatan masyarakat.



## Stunting

- Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi mengaku menggeber sejumlah program penurunan angka stunting di Surabaya. Mulai dari pendataan, di mana setiap calon pengantin langsung terdeteksi data kesehatannya dan terintegrasi antara kantor Kemenag dan Puskesmas. Menurutnya, basis data sangat penting untuk memastikan penanganan stunting lebih efektif. Jika rata-rata 2 juta orang Indonesia menikah per tahun dan pemerintah memiliki data kesehatannya, maka bisa terintegrasi dari KUA sampai puskesmas. Pemantauan terhadap perkembangan balita stunting juga dilakukan intensif, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan. Pemkot Surabaya memberikan bantuan makanan tambahan kepada para ibu hamil berisiko tinggi dan balita stunting. Surabaya juga berinovasi pada pemenuhan gizi stunting dengan memasifkan penanaman tanaman pangan alternatif.
- Anggota Komisi IX DPR RI Fraksi PDI Perjuangan, Edy Wuryanto meminta Kementerian Kesehatan mengajak perawat dan bidan untuk membantu intervensi stunting di lapangan. Utamanya untuk memberikan masukan penanganan stunting.

## Covid-19

Juru Bicara Kementerian Kesehatan dr. M. Syahril mengungkapkan, pihaknya belum akan mencabut status pandemi Covid-19 pada bulan Agustus mendatang. Sebab, dia menunggu arahan lebih lanjut dari Presiden Joko Widodo (Jokowi). Syahril menambahkan, ada dua hal yang perlu dicabut sebagai tandanya berakhir pandemi. Pertama adalah mencabut kedaruratan Covid-19 di Indonesia. Kemudian, kedua adalah pencabutan kedaruratan pandemi Covid-19. Sebelumnya, Menteri Kesehatan Republik Indonesia Budi Gunadi Sadikin akan bertemu Director-General of the World Health Organization (WHO) Tedros Adhanom Ghebreyesus untuk membicarakan pencabutan status pandemi COVID-19. Direncanakan, Budi Gunadi segera menemui Tedros pada Maret 2023. Pembicaraan juga terkait pelaporan situasi COVID-19 di Indonesia kepada WHO.

## Jaminan Kesehatan Nasional

Penerapan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) BPJS Kesehatan secara nasional diundur menjadi 1 Januari 2025. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan ada 12 kriteria yang akan dijadikan standar dalam penentuan KRIS. Salah satu yang signifikan adalah semua rumah sakit harus membatasi jumlah kasur yang tersedia, yakni hanya 4 kasur saja per kamarnya. Pemerintah juga menjamin iuran yang dibayarkan peserta BPJS masih sama seperti sebelumnya, sehingga tidak akan memberatkan masyarakat.

## Kanker

Kanker leher rahim dan kanker payudara menjadi dua kasus kanker terbanyak di Indonesia. Kanker menjadi penyakit katastrofik atau membutuhkan perawatan medis lama dan berbiaya tinggi, pembiayaan terbesar kedua dengan estimasi sekitar Rp 3,5 Triliun.

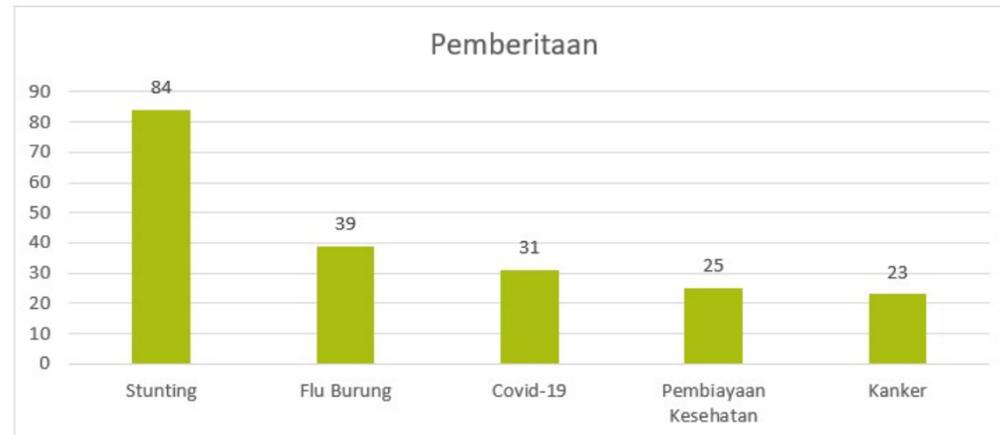
## Genom

Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Rizka Andalusia Mengatakan metode *genome sequencing* (pengurutan genom) bisa bermanfaat untuk mendapatkan diagnostik yang lebih spesifik di dunia medis. Tren medis yang akan berkembang nantinya menargetkan pengobatan yang dipersonalisasi dan hal ini bisa didapatkan melalui basis data genomik. *Genome sequencing* di bidang kesehatan di Indonesia masih berada pada tahap awal. Namun, memiliki potensi yang sangat tinggi untuk *genome sequencing* di bidang kesehatan.

## Kesimpulan

Tren pemberitaan paling banyak pada isu stunting mengenai program penurunan angka stunting di Surabaya, mulai dari pendataan kesehatan calon pengantin. Hal ini dapat menjadi rekomendasi untuk dapat ditindaklanjuti oleh Pusjak Upaya Kesehatan, khususnya pada kebijakan program kesehatan masyarakat.

# TREN PEMBERITAAN 22-28 FEBRUARI 2023



## Stunting

- Menkes RI menjelaskan bahwa Kemenkes telah bekerja sama dengan perusahaan teknologi Meta dan UNICEF melalui aplikasi WhatsApp yang akan membantu digitalisasi pendataan di Indonesia. Chatbot WhatsApp ini digunakan oleh kader posyandu untuk mempermudah pengisian data kesehatan anak.
- Dalam 4 tahun terakhir prevalensi stunting di Sulawesi Barat cenderung mengalami penurunan, namun masih menjadi salah satu provinsi dengan prevalensi tertinggi, yaitu mencapai 35%. Wakil Presiden Maruf Amin menyampaikan agar memperbaiki koordinasi antarpihak; perlu dipetakan kantong-kantong wilayah stunting dan identifikasi layanan yang masih kurang dan perlu diperbaiki; penyusunan program untuk intervensi masalah yang ada; jajaran tingkat desa agar diberdayakan dan dikoordinasikan; serta edukasi kepada masyarakat.

## Flu Burung

- Kasus Flu Burung di Kamboja, masuk dalam daftar *Disease Outbreak News* (DONs) Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) per 26 Februari 2023. Diketahui penyebabnya adalah H5N1 clade 2.3.2.1c. Jenis tersebut berbeda dengan yang ditemukan di perternakan bebek peking Kalimantan Selatan.
- Pemerintah mewaspadaikan Kejadian Luar Biasa (KLB) Flu Burung Clade Baru 2.3.4.4b, meski saat ini risiko infeksi pada manusia masih rendah. Hal ini sebagai bentuk kewaspadaan mengingat mutasi virus yang cepat dan konsisten pada mamalia. Sehingga virus memiliki kecenderungan zoonosis dan berpotensi menyebar ke manusia.

## Covid-19

Menteri Kesehatan berencana bertemu WHO pada Mei mendatang untuk berkoordinasi terkait status endemi Indonesia. WHO menyerahkan ke pemerintah masing-masing, namun WHO mengimbau agar tiap negara saling menyelaraskan.

## Pembiayaan Kesehatan

Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dipastikan bisa berobat atau mengakses layanan kesehatan lainnya bermodal Nomor Induk Kependudukan (NIK). Penggunaan NIK sebagai identitas peserta JKN tersebut juga dilakukan dalam rangka mendukung Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.

## Kanker

Pengobatan kanker anak kerap membutuhkan biaya besar, baik dari segi pengobatan maupun transportasi bagi pasien yang tinggal jauh di pelosok Indonesia. Kondisi ini tentu menyulitkan terutama bagi pasien yang berasal dari kalangan menengah ke bawah. Menteri Kesehatan Budi G. Sadikin berkomitmen menyediakan alat deteksi dini di seluruh kabupaten/kota di Indonesia.

## Kesimpulan

Tren pemberitaan paling banyak pada isu stunting yang menekankan pada Chatbot WhatsApp yang digunakan untuk mempermudah pengisian data kesehatan anak. Hal ini dapat menjadi rekomendasi untuk dapat ditindaklanjuti oleh Pusjak Upaya Kesehatan, khususnya pada kebijakan program kesehatan masyarakat.